

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tumor pada daerah kolon termasuk neoplasma yang sering ditemukan pada manusia. Sekurang-kurangnya 95% dari semua tumor kolon adalah karsinoma, sisanya adalah limfoma, karsinoid, dan bermacam-macam sarkoma. Karsinoma kolon menduduki urutan kedua sebagai penyebab kematian karena kanker di Amerika Serikat. Karsinoma kolon ini menyebabkan kira-kira 60.000 kematian tiap tahunnya. Di Indonesia sendiri, jumlah penderitanya menempati urutan kesepuluh (2,75%) setelah kanker lain (leher rahim, payudara, kelenjar getah bening, kulit, nasofaring, ovarium, rektum, jaringan lunak, dan tiroid).

Pada populasi umum, risiko terjadinya karsinoma kolon secara nyata akan meningkat pada usia 50 tahun dan menjadi dua kali lipat lebih besar pada setiap dekade berikutnya. Insiden kanker kolon, akhir-akhir ini secara perlahan-lahan telah menunjukkan Peningkatan di dunia. (Crawford, Kumar, 2003)

Terapi umum kanker kolon meliputi pembedahan, pengobatan, dan terapi radiasi. Terapi semacam ini relatif mahal. Berbagai penelitian terus diupayakan untuk mencari solusi atas permasalahan tersebut. Belakangan ini, aspirin yang dikenal sebagai obat yang populer untuk menurunkan demam dan menghilangkan nyeri disinyalir bisa mencegah kanker. Sementara Dr. Richard Sullivan kepala klinik *Cancer Research* di Inggris mengomentari bahwa aspirin memang terlanjur tenar sebagai obat yang banyak khasiatnya. Isu yang menyatakan bahwa aspirin bisa mencegah kanker sudah terdengar sejak beberapa tahun silam, tepatnya saat tim peneliti dari Australia mensinyalir adanya korelasi antara obat ini dengan karsinoma kolon.

1.2 Identifikasi Masalah

Bagaimana peranan dan mekanisme kerja aspirin sebagai kemopreventif karsinoma kolon?

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud : mengetahui bahwa aspirin dapat digunakan sebagai kemopreventif karsinoma kolon.

Tujuan : mengetahui peranan dan mekanisme kerja aspirin sebagai kemopreventif karsinoma kolon untuk kepentingan masyarakat.

1.4 Kegunaan Studi Pustaka

Kegunaan akademis : memberikan informasi mengenai aspirin sebagai kemopreventif karsinoma kolon.

Kegunaan praktis : memberikan informasi kepada masyarakat khususnya pada kalangan masyarakat yang mempunyai kecenderungan menjadi karsinoma kolon bahwa aspirin dapat digunakan sebagai kemopreventif karsinoma kolon.

1.5 Metodologi

Studi Pustaka